

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN  
TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG  
SISWA KELAS II SDN 05 INDRALAYA**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Balqis Fachela**

**06131281924071**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP  
KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG SISWA KELAS II SDN 05  
INDRALAYA**

**SKRIPSI**

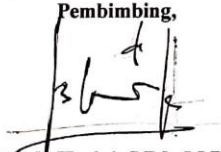
Oleh

Balqis Fachela

NIM: 06131281924071

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana  
Pembimbing,



Bunda Harini, S.Pd., M.Pd.  
NIP-US. 198909132016012201

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.  
NIP. 196012151986032002

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN  
TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG  
SISWA KELAS II SDN 05 INDRALAYA**

**SKRIPSI**

Oleh :

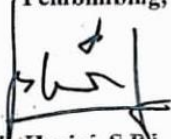
**Balqis Fachela**

**Nim : 06131281924071**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Mengesahkan**

**Pembimbing,**

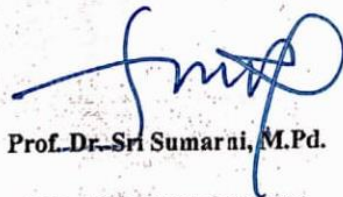


**Bundh Harini, S.Pd., M.Pd.**

**NIP-US. 198909132016012201**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan**



**Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.**

**NIP. 195901011986032001**

**Koordinator Program Studi**



**Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd**

**NIP. 196012151986032002**



Universitas Sriwijaya

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN  
TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG  
SISWA KELAS II SDN 05 INDRALAYA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Balqis Fachela**

Nim : 06131281924071

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Telah diujikan dan lulus pada :

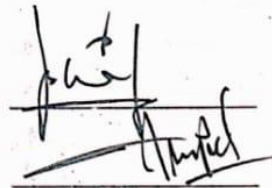
Hari : Sabtu

Tanggal : 21 Januari 2023

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Bunda Harini, S.Pd., M.Pd.

2. Anggota : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd



Palembang, Januari 2023  
Koordinator Program Studi



**Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd**  
NIP. 196012151986032002

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Balqis Fachela

NIM : 06131281924071

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas II SDN 05 Indralaya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Balqis Fachela  
NIM. 06131281924071

## **PERSEMBAHAN DAN MOTTO**

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam proses penyusunan skripsi, berbagai pihak telah memberikan dukungan dan bantuannya kepada saya. Dengan segala rasa syukur, hormat, dan kasih sayang penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Fahrul Anwar dan Ibu Suhana serta saudara kandung saya tersayang, Tio Prasetyo dan Richard Syambara yang telah mendo'akan dengan tulus, mengajarkan kebaikan, memberikan dukungan mental maupun materi, senantiasa memberikan semangat dan motivasi selama proses perkuliahan hingga sampai pada penyelesaian skripsi ini.
2. Seluruh keluarga besar Debuya's Family yang mendo'akan serta selalu memotivasi saya untuk terus semangat dan lebih baik setiap hari.
3. Seluruh guru dan staf SDN 05 Indralaya terkhusus Ibu Dra. Yanti Sumarni, M.Pd selaku kepala sekolah, Ibu Hayani selaku wakil kepala sekolah, seluruh guru kelas II Ibu Barika, Ibu Gustini serta Ibu Farida yang telah bersedia membantu dan membimbing selama proses pengumpulan data.
4. Sahabat dekat saya Erinza Zalsabella yang telah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah, bertukar pikiran, memberikan masukan dan menemani saya dari 2019 sampai sekarang.
5. Sahabat baik saya Izzah Atirah, Elsa Dhiya, Sherlia Dwi, dan Alyah Syahrani yang sudah memberikan motivasi, mendoakan serta saran selama penyusunan skripsi.
6. Lilis Karlina dan Hendroko Bagas yang sudah bersedia menjadi tempat bertanya, memberikan dukungan serta sangat membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat Gadis Paras Ayu, Nirwana Langi dan Siti Iliyo Nurrocmah yang selalu memberikan motivasi dan semangat dari awal menjadi mahasiswa sampai saat ini.

8. Sahabat Rantau Bangka Vibes, Kurnia Suci Bransa, Yezzi Adriansyah, dan Salman Alfarizi yang selalu membantu, memberikan semangat dan menjadi tempat bertukar pikiran.
9. Kakak tingkat saya, Sakinah, Ara, Prihayu, Diah, Wilda, Erisa dan Miftah yang sudah bersedia memberikan saran, menjadi tempat bertanya, serta selalu memberi dukungan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman PGSD 2019 Universitas Sriwijaya yang telah berbagi banyak hal berharga selama masa perkuliahan.
11. Almamater Universitas Sriwijaya dan HMPD yang selalu saya banggakan.

**MOTTO : “TAK ADA YANG TAU KAPAN KITA MENCAPAI TUJU”**

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas II SDN 05 Indralaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Bunda Harini, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, MA. Dekan FKIP UNSRI, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. sebagai ketua jurusan Pendidikan, Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs.Marwan Pulungan, M.Pd., sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama peneliti mengikuti perkuliahan serta mengucapkan terima kasih terutama kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Januari 2023  
Penulis,

Balqis Fachela  
NIM. 06131281924071



**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Hakikat Media Pembelajaran.....	6

2.1.1	Definisi Media Pembelajaran .....	6
2.1.2	Fungsi Media Pembelajaran .....	6
2.1.3	Manfaat Media Pembelajaran .....	8
2.2	Hakikat Boneka Tangan Sebagai Media Pembelajaran.....	9
2.2.1	Definisi Boneka Tangan .....	9
2.2.2	Manfaat Boneka Tangan.....	10
2.2.3	Kelebihan Boneka Tangan.....	11
2.3	Hakikat Keterampilan Menyimak .....	12
2.3.1	Definisi Menyimak.....	12
2.3.2	Tujuan Menyimak.....	12
2.3.3	Jenis - jenis Menyimak .....	13
2.3.4	Faktor yang Mempengaruhi Menyimak .....	14
2.3.5	Tes Kompetensi Menyimak.....	15
2.4	Hakikat Dongeng .....	15
2.4.1	Definisi Dongeng.....	15
2.4.2	Manfaat Dongeng .....	16
2.4.3	Fungsi Dongeng.....	17
2.4.4	Unsur Intrinsik Dongeng .....	17
2.5	Penelitian yang relevan.....	19
2.6	Kerangka Berpikir .....	21
2.7	Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>24</b>
3.1	Jenis Penelitian dan Desain Penelitian .....	24
3.2	Variabel Penelitian .....	25
3.2.1	Variabel Bebas .....	25
3.2.2	Variabel Terikat .....	25
3.3	Definisi Operasional Variabel .....	25
3.3.1	Media Boneka Tangan.....	25

3.3.2 Keterampilan Menyimak Dongeng .....	25
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.4.1 Tempat Penelitian .....	26
3.4.2 Waktu Penelitian.....	26
3.5 Populasi dan Sampel.....	26
3.5.1 Populasi .....	26
3.5.2 Sampel .....	27
3.6 Prosedur Penelitian .....	27
3.6.1 Menyusun Instrumen Penelitian .....	28
3.6.2 Menguji Instrumen Penelitian .....	28
3.6.3 Melaksanakan Pretest .....	28
3.6.4 Menerapkan Penggunaan Boneka Tangan .....	29
3.6.5 Melaksanakan Postest.....	29
3.6.6 Menganalisis Data Penelitian .....	29
3.6.7 Menyimpulkan Penelitian.....	29
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.7.1 Tes .....	30
3.7.2 Dokumentasi.....	31
3.8 Pengujian Instrumen Penelitian .....	31
3.8.1 Uji Validitas.....	32
3.8.2 Tingkat Kesukaran.....	32
3.8.3 Daya Pembeda .....	33
3.8.4 Uji Reliabelitas .....	35
3.9 Teknik Analisis Data .....	36
3.9.1 Statistik Deskriptif.....	37
3.9.2 Statistik Inferensial .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	39

4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	39
4.2 Deskripsi Data Penelitian .....	44
4.2.1 Analisis Data Deskriptif.....	44
4.2.2 Analisis Data Inferensial .....	51
4.3 Pembahasan .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Populasi Peserta Didik Kelas 2 SDN 05 Indralaya .....	26
Tabel 3. 2 Koefisiensi Reliabilitas .....	36
Tabel 3. 3 Kategori Ketuntasan Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	36
Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian .....	37
Tabel 4. 1 Nilai Pretest.....	45
Tabel 4. 2 Nilai <i>Posttest</i> .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir Penggunaan Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Dongeng.....	23
Gambar 4. 1 Suasana Klasikal Pengerjaan <i>Pretest</i> .....	40
Gambar 4. 2 Suasana Individu Pengerjaan <i>Pretest</i> .....	41
Gambar 4. 3 Suasana Individu Pengerjaan <i>Posttest</i> .....	43
Gambar 4. 4 Suasana Klasikal Pengerjaan <i>Posttest</i> .....	44
Gambar 4. 5 Statistik Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen .....	45
Gambar 4. 6 Hasil Output Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> .....	47
Gambar 4. 7 Diagram Column Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	47
Gambar 4. 8 Hasil Output Persentase Ketuntasan Nilai <i>Pretest</i> .....	48
Gambar 4. 9 Statistik Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen .....	48
Gambar 4. 10 Hasil Output Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Posttest</i> .	50
Gambar 4. 11 Diagram Column Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	51
Gambar 4. 12 Presentase Ketuntasan Nilai <i>Posttest</i> .....	51
Gambar 4. 13 Hasil Output Uji Normalitas.....	52
Gambar 4. 14 Output Hasil Uji Homogenitas .....	52
Gambar 4. 15 Hasil Output Uji Hipotesis .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Pretest-Posttest.....	63
Lampiran 2 Naskah Dongeng.....	65
Lampiran 3 Media Boneka Tangan.....	73
Lampiran 4 Usul Judul Skripsi.....	74
Lampiran 5 SK Pembimbing.....	75
Lampiran 6 SK Izin Penelitian dari FKIP Universitas Sriwijaya .....	77
Lampiran 7 Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir.....	78
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	79
Lampiran 9 Surat Permohonan Validasi .....	80
Lampiran 10 Lembar Validasi .....	81
Lampiran 11 Surat Keterangan Validasi .....	83
Lampiran 12 RPP Kelompok Eksperimen .....	84
Lampiran 13 Uji Coba Pretest-Postest .....	92
Lampiran 14 Perhitungan Validitas .....	98
Lampiran 15 Uji Tingkat Kesukaran .....	99
Lampiran 16 Daya Beda.....	100
Lampiran 17 Uji Reliabilitas .....	101
Lampiran 18 Hasil <i>Pretest</i> .....	102
Lampiran 19 Hasil <i>Posttest</i> .....	105
Lampiran 20 Foto Pemberian <i>Pretest</i> .....	108
Lampiran 21 Perlakuan Pertama .....	109
Lampiran 22 Perlakuan Kedua.....	109
Lampiran 23 Foto Pemberian <i>Posttest</i> .....	111
Lampiran 24 Kartu Bimbingan Skripsi .....	112
Lampiran 25 Hasil Pengecekan Similarity.....	118
Lampiran 26 Bukti Perbaikan Skripsi .....	119
Lampiran 27 Tabel Perbaikan Skripsi.....	120
Lampiran 28 Izin Penjilidan.....	126

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP  
KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG SISWA KELAS II SDN 05  
INDRALAYA**

Oleh :

**Balqis Fachela (06131281924071)**

[06131281924071@student.unsri.ac.id](mailto:06131281924071@student.unsri.ac.id)

**Dosen Pembimbing : Bunda Harini, S.Pd., M.Pd.**

[harini.bunda@unsri.ac.id](mailto:harini.bunda@unsri.ac.id)

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pada penggunaan media boneka tangan terhadap keterampilan menyimak cerita dongeng siswa kelas II SD Negeri 05 Indralaya. Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimental design* dengan desain *one-group pretest-posttest design*. Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 05 Indralaya. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 23 siswa yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes bentuk pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uji Paired Sampel t-test* yang terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 57,39 dan nilai rata-rata posttest 74,78. Diperoleh hasil dari perhitungan Uji Paired Sampel t-test dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah sig. 0,000 dimana sig. 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil *Uji Paired Sampel t-test* dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media boneka tangan terhadap keterampilan menyimak dongeng siswa kelas II SDN 05 Indralaya

***Kata Kunci : Boneka Tangan, Keterampilan Menyimak, Dongeng***



**THE EFFECT OF USE OF HAND PUPPETS ON THE LISTENING SKILLS  
OF FAIRY TALES OF CLASS II STUDENTS AT SDN 05 INDRALAYA**

**By :**

**Balqis Fachela (06131281924071)**

[06131281924071@student.unsri.ac.id](mailto:06131281924071@student.unsri.ac.id)

**Advisor : Bunda Harini, S.Pd., M.Pd.**

[harini.bunda@unsri.ac.id](mailto:harini.bunda@unsri.ac.id)

**Elementary School Teacher Education Study Program**

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of the use of hand puppet media on the listening skills of fairy tales for second grade students at SD Negeri 05 Indralaya. This study used a pre-experimental design method with a one-group pretest-posttest design. The population in this study were all grade II students at SD Negeri 05 Indralaya. The sample in this study were 23 students who were taken using a purposive sampling technique. The instrument used in this study was a multiple choice test. The data analysis technique used in this study was the Paired Sample t-test, which was first tested for normality and homogeneity. The results of the study showed that the experimental group obtained an average pretest score of 57.39 and a posttest average score of 74.78. The results obtained from the calculation of the Paired Samples t-test with a significant level of  $\alpha = 0.05$  is sig. 0.000 where sig. 0.000 < 0.05. Based on the results of the Paired Sample t-test, it can be concluded that there is a significant effect of the use of hand puppet media on the listening skills of class II students at SDN 05 Indralaya.

***Keywords:*** *Hand Puppets, Listening Skills, Fairy Tales*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah Dasar merupakan tempat awal bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dan potensi diri. Pembiasaan baik yang didapat peserta didik di bangku Sekolah Dasar menjadi bekal peserta didik untuk diterapkan di kemudian hari. Peran seorang guru sangat penting untuk menanamkan pembiasaan yang baik bagi peserta didik. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan pada peserta didik. Salah satu keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik dari Sekolah Dasar ini adalah keterampilan berbahasa yang baik. Hal itu dikarenakan bahasa merupakan hal penting bagi manusia. Tarigan (Nurchayanti,2018:2) mengemukakan bahwa keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu menyimak (*listening skill*), berbicara (*speaking skill*), membaca (*reading skill*), dan menulis (*writing skill*). Keempat aspek ini saling berkaitan dan harus dikuasai oleh peserta didik. Hal itu berarti jika seorang peserta didik hanya memiliki salah satu keterampilan tersebut, maka tidak dapat dikatakan memiliki keterampilan berbahasa yang baik.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang paling penting untuk dikuasai oleh peserta didik adalah keterampilan menyimak. Sebagaimana yang disampaikan Iswara (2016), keterampilan menyimak yang baik akan memudahkan peserta didik untuk memahami dan menguasai topik yang didengar dalam berbagai mata pembelajaran. Keterampilan menyimak dapat berupa mendengarkan cerita atau mendengarkan isi pengumuman. Oleh karena itu, keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dimiliki peserta didik. Menurut Omih (2018:63), menyimak merupakan proses keterampilan yang mencakup kegiatan mendengarkan, identifikasi, mengapresiasi, menginterpretasi untuk mendapatkan informasi dan memahami arti dari komunikasi yang disampaikan secara lisan. Peserta didik yang memiliki keterampilan menyimak akan dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan berdasarkan informasi yang didengar.

Pembelajaran menyimak yang diajarkan di sekolah dasar adalah menyimak cerita anak. Jenis cerita anak yang dapat diajarkan yaitu cerita rakyat, dongeng, dan lain-lain. Pembelajaran menyimak cerita memerlukan metode pembelajaran yang efektif, media pembelajaran yang menarik, materi yang sesuai, dan kelas yang kondusif. Sehingga, peserta didik dapat menyimak cerita dan memahami isi cerita dengan baik. Salah satu kegiatan pembelajaran menyimak pada peserta didik Sekolah Dasar adalah menyimak dongeng. Menurut Hikmah (2017), menyimak dongeng adalah melakukan telaah untuk mendapatkan informasi tertentu dari suatu cerita dari dongeng yang dibacakan guru di depan kelas. Pendengar harus berkonsentrasi penuh mengikuti alur cerita agar informasi dan ide yang didapatkan akan lebih dipahami, sehingga tujuan pendengar dapat tercapai. Keterampilan menyimak dongeng dapat memperluas wawasan peserta didik. Selain itu, dapat membuat peserta didik memiliki kemampuan mendengar. Keterampilan menyimak dongeng juga dapat membantu perkembangan dan pertumbuhan jiwa peserta didik, serta menambah kreativitas peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas II SDN 05 Indralaya, diperoleh informasi bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah pada pembelajaran bahasa Indonesia terkhusus pada materi menyimak cerita. Penggunaan metode ceramah dilakukan oleh guru secara monolog atau satu arah. Peserta didik di kelas II SDN 05 Indralaya hanya menyimak materi yang disampaikan oleh guru, tanpa menggunakan media pembelajaran. Peserta didik diminta membaca cerita dongeng secara mandiri dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik cenderung pasif dan membuat pembelajaran terlihat kurang menarik bagi peserta didik. Sebagian peserta didik mengobrol dengan teman sebangku dan sibuk bermain sendiri, sehingga peserta didik tidak memahami isi dari cerita yang dibacakan oleh guru. Selain itu, peserta didik mengalami kesulitan ketika diminta menceritakan kembali isi cerita. Hal itu dikarenakan guru hanya menggunakan teks cerita yang terdapat dalam buku siswa untuk menyampaikan sebuah cerita.

Peserta didik di Sekolah Dasar berada pada rentang usia 7-12 tahun. Sebagaimana teori Piaget (Marinda,2020) yang menyatakan bahwa tahap operasional konkret terjadi pada rentang usia 7-12 tahun. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang konkret atau nyata. Interaksi peserta didik dengan media pembelajaran akan memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan Tafonao (2018:108), fungsi media pembelajaran sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa dalam proses belajar mengajar dengan bantuan media pembelajaran dapat memberikan pembelajaran yang bermakna dan bertahan lama. Sehingga, kegiatan belajar peserta didik dengan media pembelajaran akan menghasilkan proses serta hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa media pembelajaran.

Peserta didik di kelas II memerlukan media pembelajaran yang konkret dalam menyimak dongeng. Hal itu dikarenakan dengan media pembelajaran konkret, peserta didik dapat belajar secara alami dan nyata. Sehingga, peserta didik diharapkan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. Selain itu, peserta didik tertarik untuk bertanya atau mengungkapkan pendapat. Boneka tangan dapat dijadikan sarana bagi peserta didik untuk berinteraksi, karena memiliki wujud tiga dimensi yang dapat memudahkan guru dalam menyampaikan cerita. Hal itu berarti peserta didik dapat memegang secara langsung boneka tangan tersebut. Sebagaimana Elia (2022) menyatakan bahwa boneka tangan dimainkan dengan cara memasukkan telapak tangan ke dalam boneka, jari tangan dapat dijadikan pendukung gerakan tangan dan kepala boneka. Sehingga, boneka tangan dapat dipegang langsung serta dimainkan peserta didik.

Penggunaan media boneka tangan sebagai media pembelajaran menjadi efektif dalam proses pembelajaran. Hal itu dikarenakan media boneka tangan dapat dipegang dan dimainkan langsung oleh peserta didik. Sehingga, dapat menarik perhatian serta fokus peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru. Sebagaimana yang disampaikan Mardiana (2017), pemilihan

media boneka tangan sebagai pembelajaran keterampilan menyimak dongeng dilakukan karena boneka tangan dapat menarik minat peserta didik. Perhatian tersebut dapat menstimulus peserta didik dalam melakukan kegiatan menyimak dongeng. Media boneka tangan juga dapat membantu peserta didik untuk mempermudah pemahaman isi cerita dan penokohan dalam dongeng. Sejalan dengan pendapat Prihanjani (2016:4) yang mengungkapkan bahwa boneka tangan adalah media yang bisa dimanfaatkan guru dalam rangka menunjang aktivitas pembelajaran di kelas.

Penggunaan media boneka tangan belum pernah dilakukan oleh guru di SDN 05 Indralaya dalam materi menyimak dongeng. Padahal, penggunaan media boneka tangan dalam kegiatan menyimak dongeng dapat digunakan untuk memvisualkan tokoh dan penokohan melalui gerakan dan percakapan boneka tangan. Selain itu, boneka tangan memiliki bentuk dan warna yang menarik. Sebagaimana Nashihah (2017:4) mengemukakan bahwa media boneka tangan dapat merangsang imajinasi peserta didik melalui bentuk dan warna yang menarik. Selain itu, media boneka tangan memperluas kosakata, aman dan mudah digunakan, sehingga menimbulkan efisiensi biaya dan waktu.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan terhadap Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas II SDN 05 Indralaya”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh penggunaan media boneka tangan terhadap keterampilan menyimak dongeng siswa kelas II SDN 05 Indralaya?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media boneka tangan terhadap keterampilan menyimak dongeng siswa kelas II SDN 05 Indralaya.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis maupun praktis.

##### 1) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau bahan literasi untuk penelitian lanjut, terkait dengan penggunaan media boneka tangan terhadap keterampilan menyimak dongeng di Sekolah Dasar.

##### 2) Secara Praktis

###### (1) Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melengkapi sarana dan prasarana belajar dalam menunjang peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik, terkhusus dalam pembelajaran menyimak.

###### (2) Manfaat bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi dalam pembelajaran menyimak dan dapat memberikan masukan dalam penggunaan media yang tepat serta bervariasi untuk pembelajaran menyimak.

###### (3) Manfaat bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik. Selain itu, juga diharapkan dapat meningkatkan minat, perhatian, pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam menyimak dongeng.

###### (4) Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang penggunaan media boneka tangan dalam membelajarkan keterampilan menyimak dongeng bagi peserta didik Sekolah Dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hamid, dkk. (2020). *Media pembelajaran*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 98-107.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ariyani, L. (2019). Keterampilan Menyimak Dialog Interaktif. <https://osf.io/preprints/inarxiv/pyjnm/>. Diakses pada 2022
- Arzani, M., & Marzoan, L. (2020). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Negeri Dewi Kayangan Tahun Pelajaran. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2).
- Cunandar, D. (2019). Pengaruh Penerapan Model Moody Terhadap Kemampuan Siswa Kelas IV SD Dalam Memahami Isi Cerita. *Jurnal Lensa Pendas*, 4(1), 28-35.
- Fitriani, N. (2021). Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh Soal Pelatihan Kewaspadaan Kegawatandaruratan Maternal dan Neonatal. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 12(2), 199-205.
- Hanief, Y. N., & Himawanto, W.(2017). *Statistik Pendidikan*.Yogyakarta: Deepublish.
- Hariyanto, I. B.,dkk. *Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Menyimak Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas III SD Negeri 01 Arjosari Kecamatan Kalipare*. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* (Vol. 5, No. 1, pp. 243-249).

- Hermawan, H. (2012). *Menyimak : Keterampilan Berkomunikasi yang Terabaikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hidayah, N. A. N. (2020). Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Bercerita dan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung. *Skripsi*. Jawa Timur: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Iswara, P.D. (2016). Pengembangan materi ajar dan evaluasi pada keterampilan mendengarkan dan membaca. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3 (1), 89-97
- Kesumadewi. (2021). *Keajaiban Dongeng Teori Dan Praktek Mendongeng*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Khaliq, A., dkk. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas I Di Sdit Robbani Banjarbaru. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 95-102.
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, 13(1), 116-152.
- Mustofa,d.(2020). *Media Pembelajaran*. (T.Limbong,Ed). Jakarta:Yayasan Kita Menulis.
- Nashihah, D. (2017). Pengembangan media boneka tangan untuk meningkatkan kemampuan menceritakan kembali cerita anak yang didengarkan dengan menggunakan kata-kata sendiri kelas II SDN Ngadirejo 3 tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal, Simki-Pedagogja*, 1(02).
- Nasional, D. P. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Nurhayani, I. (2017). Pengaruh penggunaan metode bercerita terhadap kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 4(1), 54-59.



- Omih, O. (2018). Penerapan Metode Bercerita dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat pada Siswa Kelas V SDN Panyingkiran 3 Kabupaten Sumedang. *Mimbar Pendidikan Dasar*, 8(1), 60-69.
- Prihanjani, N. L., Wiryana, N., Tirtayani, L. A., Psi, S., & Psi, M. (2016). Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 4(3).
- Rahmawati, A. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Boneka Tangan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita dan Hasil Belajar Siswa SD. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Richo, W. R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Dalam Materi Segi Empat Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sintang. *Disertasi*. Pontianak : IKIP PGRI Pontianak.
- Rusman, 2018. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Alfabet:Bandung.
- Sasono, A. (2021). *Buku Pendamping Siswa Cerdas Modul Bahasa Indonesia SD/MI Kelas IV*. Jakarta Timur:PT Bumi Aksara.
- Solichin, M. (2017). Analisis daya beda soal, taraf kesukaran, validitas butir tes, interpretasi hasil tes dan validitas ramalan dalam evaluasi pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 2(2), 192- 213.
- Sorraya, A. (2019). Media Jmix Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Pembelajaran Mata kuliah Menyimak Apresiatif-Kreatif di IKIP Budi Utomo Malang. *PARADIGMA: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, Vol. 25(No. 2), 1-9. doi:<https://doi.org/10.33503/paradigma.v25i2.570>

- Sugianto, D., Wibowo, D. C., & Oktaviani, U. D. (2017). Improving Listening Skill to Fairytales Using A Hand Puppets Media. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(2), 178-189.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sundayana,R. (2016). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syam, F., Oktariana, R., & Simatupang, Y. J. (2021). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Tangan Pada Anak Usia 3 – 4 Tahun di Paud Geunaseh MA Gampong Lambora Sukon Kabupaten Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(1).
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Tarigan,H.G. (1986). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Jakarta:Angkasa.
- Wahid, A. (2018). Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqlah: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(2).
- Wilda, E.(2022). Pengaruh Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Dongeng Kelas II SD Negeri 68 Palembang. *Skripsi*. Palembang: FKIP Unsri.